



## Jaga Harmonisasi Tolak Hoax



KR-Juvintarto

**Narasumber Kang Mustofa W Hasyim saat menyampaikan materi dialog.**

YOGYA (KR) - Organisasi kemasyarakatan Muhammadiyah, Nahdlatul Ulama (NU) dan Tamansiswa menjadi tiga pilar budaya yang menjaga dan merawat kehidupan berbangsa yang harmonis. Di era teknologi digital dengan maraknya medsos, diharapkan massa/anggotanya dan masyarakat luas bisa menghindari konflik, hoax dan ujaran kebencian.

Hal ini tercetus saat dialog budaya gelaran Festival Godong Opo-Opo, Selasa (28/6) malam di Pendopo D'luweh, Jalan Ngeksigondo, Kotagede Yogyakarta. Menghadirkan narasumber Kang Mustofa W Hasyim (Budayawan Muhamma-

diyah), Gus Aguk Irawan MN (Budayawan NU), Ki Hajar Pamadhi, (Pendidik/Budayawan Tamansiswa) dengan Moderator RM Donny Megananda. Membawakan topik 'Menghidupkan Budaya Tepasalira dalam Era Digital', dimeriahkan selingan: PSM Mahkota, Kotagede.

"Bergaul dalam media sosial secara benar, karena saat ini *sesrawungan* sudah dilakukan dalam kaneah medsos dan terutama Grup WA," ungkap Rm Donny meringkas hasil dialog yang dihelat JMBN kerjasama Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta.

Sebelumnya, Ketua Ja-

ringan Masyarakat Budaya Nusantara (JMBN) Ki Prijo Mustiko dalam sambutannya menyebutkan di era digital, tradisi luhur dengan nilai-nilai keharmonisan hubungan antara Tuhan, manusia dan alam seperti dirusak kebiasaan manusia baru yang memudahkan teknologi komunikasi canggih.

"Bukannya menjaga dan melestarikan, tetapi malah-an kebanyakan untuk menyebarkan hal-hal yang sebaliknya antara lain disharmonisasi, intoleran, ujaran kebencian, dan konflik sosial budaya lainnya, perlu tepa selira untuk menjaga harmonisasi," ungkapnya.

Dalam Dialog Gus Aguk memberikan solusi dengan kearifan lokal, seni budaya, dan pendalaman agama yang benar. Sedang Kang Musthofa: bersikap memperlakukan orang lain seperti halnya kita ingin diperlakukan. "Hindari konflik dan tidak menebar kebencian," tegasnya. Ditambah, solusi Tamansiswa menurut Ki Hajar Pamadhi dengan Pendidikan dan Kebudayaan harus saling bertautan, tak boleh dipisahkan. (Vin)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005